

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dalam bahasa Inggris PTK disebut *Classroom Action Research (CAR)*. Secara sederhana PTK dapat diartikan sebagai penelitian tindakan (*Action Research*) yang dilaksanakan dengan bertujuan agar memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sekelompok siswa. Konteks kelas yang dimaksud adalah tidak terpaku pada empat dinding kelas yang menjadi kesatuan atau ruang kelas yang akan diamati, tetapi akan tepatnya pada aktifitas belajar siswa didalam kelas yang berjumlah 2 orang atau (Fitria & Juwita, 2018)

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sangat sesuai digunakan untuk penelitian ini karena peneliti diadakan didalam kelas dan lebih difokuskan pada masalah-masalah yang terjadi didalam kelas atau proses belajar mengajar. Penelitian Tindakan Kelas berasal dari 3 kata yaitu Penelitian, Tindakan, dan Kelas dengan penjelasan sebagai berikut (Aqib, 2022)

1. Penelitian, hal ini dapat dilakukan dengan sebuah kegiatan untuk mengamati sebuah objek, dengan menggunakan sebuah cara atau langkah metodologi tertentu untuk mendapatkan informasi yang berguna untuk meningkatkan kualitas suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan, hal ini dilakukan untuk melaksanakan suatu gerak fisik atau kegiatan yang sengaja dilakukan untuk tujuan tertentu. Hal ini dilaksanakan dengan rangkaian siklus kegiatan untuk peserta didik..
3. Kelas, hal ini dapat lebih di bulatkan, bukan hanya konteks yang dimaksud ruang kelas saja. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang Pendidikan dan pengajaran. Yang

dimaksud kelas ini merupakan sekelompok peserta didik yang sama dan juga materi yang diberikan seorang pendidik juga sama.

Dengan menggabungkan ketiga kata tersebut yaitu Penelitian, Tindakan dan Kelas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu cara yang dilakukan guna mengamati kegiatan belajar sekelompok siswa dengan dilakukannya sebuah tindakan yang sengaja ditimbulkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru, oleh guru bersama-sama, dengan siswa atau oleh siswa didalam anjuran atau perintah dan arahan guru, dengan tujuan agar memperbaiki dan meningkatkan mutu sebuah pembelajaran (Mulyana, 2019) Penelitian tindakan kelas memiliki karakteristik diantaranya adalah:

1. Dilihat dari masalah yang ada, sedangkan karakteristik yang dimiliki PTK adalah mengangkat masalah yang ada didalam kelas dengan dimulai dari gerak fisik atau praktik dan juga proses pembelajaran yang dilaksanakan sehari-hari.
2. PTK selalu dimulai dengan kesadaran guru akan permasalahan yang ada didalam kelas dengan menggunakan cara-cara ilmiah dan struktur, hal ini juga didasari dengan rasa pentingnya guru dalam memecahkan permasalahan yang ada.
3. Adanya solusi tindakan yang akan diterapkan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan juga praktik. Jika penelitian yang dilakukan hanya sekedar ingin tahu tanpa disertai tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki persoalan atau permasalahan maka penelitian itu tidak bisa disebut sebagai penelitian tindakan kelas.
4. Diperlukan kombinasi antara guru dan teman sejawat (para guru atau peneliti) agar membantu mengobservasi dan merumuskan permasalahan yang menjadi dasar untuk segera diatasi.

Dalam sebuah penelitian yang dilaksanakan pastilah memiliki tujuan, termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan secara umum dari penelitian tindakan kelas adalah (Mulyasa, 2021):

1. Membenahi dan meningkatkan suasana serta mutu pembelajaran di kelas
2. Meningkatkan layanan profesional dalam konteks pembelajran dikelas.
3. Mempersilahkan kepada guru untuk melakukan tindakan dalam pembelajaran yang direncanakan dikelas.
4. Memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan pengkajian terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Penelitian model dari Suharsimi Arikunto, adalah penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, dimana penelitian ini terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

B. Kehadiran Peneliti

Pada kegiatan penelitian, peneliti sangat dibutuhkan kehadirannya karena peneliti berperan sebagai pelaksana, pengamat, observer, pengumpul data, penganalisa data serta pembuat laporan penelitian. Peneliti disini dibantu oleh guru kelas dan satu orang teman sejawat dalam pengambilan dokumentasi selama melaksanakan penelitian dan ikut serta dalam mengamati perkembangan tiap siklus pembelajaran.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah SDN Mangunharjo I Kota Probolinggo yang beralamat di Jalan Basuki Rahmad No.2, Desa/Kelurahan Mangunharjo, Kecamatan Mayangan, Kota Probolinggo. Peneliti tertarik meneliti di SDN Mangunharjo I ini karena peneliti menemukan permasalahan yang membutuhkan perubahan dalam pengajarannya, dalam melaksanakan observasi peneliti

menemukan permasalahan dalam aspek keaktifan dan kekreatifan siswa masih kurang cukup dalam pembelajaran yang dikategorikan sebagai pembelajaran yang efektif khususnya mata pelajaran Matematika serta minat dan semangat siswa kurang dalam proses kegiatan belajar mengajar karena dalam KBM guru disana cenderung menggunakan metode yang berpusat pada guru yaitu metode konvensional, tugas dan interaksi saja, yang mana siswa kurang terlibat aktif didalam pembelajaran tersebut. Oleh karena itu siswa kelihatan jenuh dengan metode pembelajaran dilakukan oleh guru kelasnya tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* yang terkesan lebih menarik dan menyenangkan serta melibatkan siswa berperan aktif didalamnya.

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SDN Manunharjo I Kota Probolinggo kelas IV yang terdiri dari 25 siswa dengan rincian siswa laki-laki berjumlah 10 orang dan siswi perempuan 15 orang. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah keseluruhan dalam proses penelitian Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Mapel Matematika Pecahan menggunakan media Kardus bekas untuk meningkatkan kreatifitas dan keaktifan siswa kelas IV SDN Mangunharjo 1 Probolinggo.

E. Data dan Sumber Data

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian. Data yang dipakai didalam penelitian ini adalah data-data yang dapat menggambarkan keberhasilan penelitian (Hartini, 2022). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Skor hasil pekerjaan secara individu dan kelompok pada latihan soal-soal

- 2) Pertanyaan verbal siswa dan guru yang diperoleh dari hasil wawancara sehubungan dengan proses pembelajaran dan pemahaman terhadap materi.
- 3) Hasil observasi yang dilakukan melalui pengamatan oleh teman sejawat dan satu guru wali kelas di sekolah tersebut terhadap aktifitas praktisi dan siswa dengan menggunakan lembar observasi yang disediakan oleh peneliti.
- 4) Catatan lapangan dari rangkaian kegiatan siswa dalam kegiatan pembelajaran selama penelitian.

Sumber data primer diambil berdasarkan Teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara, dan tes. Data yang diambil berdasarkan observasi yaitu diambil dari siswa. Sedangkan wawancara data yang diambil yaitu berasal dari penjelasan guru atau wali kelas. Untuk data yang diambil dari tes yaitu peneliti mengambil data peserta didik menurut hasil tes yang dikerjakan siswa yang diberikan oleh guru.

Sumber data sekunder yaitu berasal dari yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data tersebut adalah data hasil belajar yang dikumpulkan oleh orang lain, data pendukung dalam penelitian ini adalah dari guru kelas IV SDN Mangunharjo I Kota Probolinggo. Di misalkan adalah daftar nilai pra siklus yang sudah tertera.

F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penilaian

a. Teknik Pengumpulan Data :

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini terdiri atas: observasi, tes dan dokumentasi.

1.) Observasi

Observasi adalah suatu istilah umum yang mempunyai arti semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan

mecatatnya (Arikunto, 2018). Metode observasi adalah usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar.

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Dalam penelitian ini peneliti mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran siswa Kelas IV SDN Mangunharjo I Kota Probolinggo dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* yang dilaksanakan oleh peneliti sendiri dan dibantu oleh teman sejawat dan guru kelas.

2.) Tes

Data yang diungkap dalam penelitian dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu: fakta, pendapat dan kemampuan. Untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti, digunakan tes.

Menurut (Wibowo, 2017) untuk tes prestasi belajar yang biasa digunakan disekolah dapat dibedakan menjadi dua, yaitu: (1) tes buatan guru yang disusun oleh guru dengan prosedur tertentu, tapi belum mengalami uji coba berkali-kali sehingga tidak diketahui ciri-ciri kebaikannya; (2) tes terstandar yaitu tes yang biasanya sudah tersedia dilembaga testing, yang sudah terjain keampuannya. Tes terstandar adalah tes yang sudah mengalami uji coba berkali-kali, direvisi berkali-kali sehingga sudah dapat dikatakan cukup baik. Didalam setiap tes yang terstandar sudah dicantumkan: petunjuk pelaksanaan, waktu yang dibutuhkan, bahan yang tercakup, dan hal-hal lain misalnya validalitas dan reabilitas. Dokumentasi

Dokumentasi tidak kalah penting dari teknik-teknik lain, teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat lengger agenda sebagainya. (Sudarsono, 2017).

1. Instrumen Penilaian

1.) Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data minat siswa pada kegiatan pembelajaran Matematika dengan menggunakan Model pembelajaran *Project Based Learning*.

Tabel 3.2 Lembar Observasi Kreatif Belajar Siswa

No	Indikator Kreatif	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Menunjukkan rasa ingin tahu yang luar biasa					
2	Menciptakan berbagai ragam dan jumlah gagasan guna memecahkan persoalan					
3	Sering mengajukan tanggapan yang unik dan pintar					
4	Inisiatif Bertanya saat KBM					
5	Berani mengambil resiko					
6	Suka mencoba					
	Jumlah					
	Nilai rata-rata					

Beri tanda (√)

Kriteria nilai : 1 : sangat baik

3 : cukup baik

5 : sangat

2 : baik

4 : kurang

Keterangan :

Skor 1 : peserta didik melakukan 4x atau lebih dari tiap-tiap indikator yang tercantum dalam tabel observasi minat belajar siswa dalam proses belajar mengajar

Skor 2: peserta didik melakukan 3x dari tiap-tiap indikator yang tercantum dalam tabel observasi minat belajar siswa dalam proses belajar mengajar

Skor 3 : peserta didik melakukan 2x dari tiap-tiap indikator yang tercantum dalam tabel observasi minat belajar siswa dalam proses belajar mengajar

Skor 4: peserta didik melakukan 1x dari tiap-tiap indikator yang tercantum dalam tabel observasi minat belajar siswa dalam proses belajar mengajar

Skor 5 : peserta didik melakukan 0 x dari tiap-tiap indikator yang tercantum dalam tabel observasi minat belajar siswa dalam proses belajar mengajar

Tabel 3.3 Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa

No	Indikator Keaktifan	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan					
2	Menjawab pertanyaan guru					
3	Mengajukan pertanyaan terhadap guru dan siswa lainnya					
4	Menjawab pertanyaan yang diberikan guru					
5	Senang berdiskusi dengan teman lainnya					
6	Senang diberi tugas oleh guru					
	Jumlah					
	Nilai rata-rata					

Beri tanda (√)

Kriteria nilai : 1 : sangat baik

3 : cukup baik

5: sangat kurang

2 : baik

4 : kurang

Keterangan :

Skor 1 : peserta didik melakukan 4x atau lebih dari tiap-tiap indikator yang tercantum dalam tabel observasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar

Skor 2: peserta didik melakukan 3x dari tiap-tiap indikator yang tercantum dalam tabel observasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar

Skor 3 : peserta didik melakukan 2x dari tiap-tiap indikator yang tercantum dalam tabel observasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar

Skor 4 : peserta didik melakukan 1x dari tiap-tiap indikator yang tercantum dalam tabel observasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar

Skor 5 : peserta didik melakukan 0 x dari tiap-tiap indikator yang tercantum dalam tabel observasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar

Tabel 3.4 lembar Observasi Kesesuaian RPP & Pelaksanaannya

No	Penampilan guru	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Pendahuluan					
	1. Guru mengucapkan salam dan memulai pembelajaran dengan membaca basmallah dan berdo'a.					
	2. Guru membimbing siswa untuk menyanyikan lagu "Nasional" sebagai apersepsi.					
	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					
II	Kegiatan Inti					
	<i>Fase 1 : Observasi untuk menemukan masalah (5 menit)</i>					
	1. Guru memperkenalkan bahan kardus, alat pewarna (crayon, spidol, maupun pensil warna) yang akan digunakan dari pada siswa					
	2. Guru memanggil empat siswa ke depan kelas, mengamati benda-benda yang akan digunakan nantinya yang akan dikaitkan dengan materi pecahan.					

No	Penampilan guru	Skor				
		1	2	3	4	5
	<p><i>Fase 2 : Merumuskan masalah (5 menit)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya tentang demonstrasi tersebut 2. Siswa menuliskan pertanyaan yang berkaitan dengan sifat dan kegunaan bahan di papan tulis 3. Siswa dengan bimbingan guru menentukan rumusan masalah yang akan dipecahkan bersama 4. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 5 orang 					
	<p><i>Fase 3 : Membuat hipotesis (5 menit)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui diskusi kelompok, siswa menjawab pertanyaan yang telah dipilih bersama sebagai rumusan masalah 2. Setiap kelompok menuliskan jawabannya di selembar kertas dan dikumpulkan di meja guru 3. Guru menyampaikan tujuan, garis besar materi, dan kegiatan yang akan dilakukan pada proses pembelajaran 					
	<p><i>Fase 4 : Merencanakan pemecahan masalah (5 menit)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menunjukkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam percobaan tentang pecahan 2. Setiap kelompok membuat rancangan percobaan kegunaan bahan disesuaikan dengan sifat bahan tersebut dengan menggunakan media peraga yang disiapkan guru 					
	<p><i>Fase 5 : Melaksanakan pembelajaran berbasis project (10 menit)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mempersiapkan alat dan bahan yang telah dibawa dari rumah untuk praktik pecahan 2. Siswa berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah dibentuk, dan guru kesempatan siswa untuk mencermati teks prosedur untuk menyelesaikan suatu proyek dan menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti 3. Ketua kelompok membagi tugas pada anggotanya 4. Siswa beserta satu kelompok melakukan kegiatan yang berbasis proyek tentang pecahan menggunakan bahan kardus 5. Guru memantau dan membimbing kegiatan siswa dalam melakukan praktik 					
	<p><i>Fase 6 : Melakukan pengamatan dan pengumpulan data (5 menit)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok mencatat hasil praktik proyek tentang pecahan 2. Setiap kelompok mencatat data hasil praktik proyek tentang 					
	<p><i>Fase 7 : Analisis data (15 menit)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama kelompok, siswa mendiskusikan data hasil praktik proyek tentang pecahan 					

No	Penampilan guru	Skor				
		1	2	3	4	5
	2. Siswa membandingkan hipotesis dengan hasil diskusi tentang pecahan 3. Perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain dapat menanggapi 4. Guru mengumumkan kelompok terbaik hasil diskusinya 5. Guru membimbing siswa melakukan diskusi kelas dan memberi pematapan konsep tentang pecahan 6. Guru memberi kesempatan siswa bertanya tentang materi pecahan yang belum dipahami 7. Hasil diskusi kelompok yang telah dibuat, dipajang pada file portofolio					
	Fase 8 : Penarikan kesimpulan (5 menit) 1. Siswa bersama guru membuat kesimpulan dari kegiatan dan materi yang telah dibahas 2. Guru melakukan refleksi tentang pembelajaran yang dilakukan 3. Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa untuk dikerjakan di rumah					
III	Penutup					
	1. Guru memberi penilaian dan pujian bagi siswa yang berhasil mendapat nilai tertinggi.					
	2. Siswa bersama guru membuat simpulan materi					
	3. Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas pekerjaan rumah					
	4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah.					
	Jumlah					
	Nilai rata-rata					

Beri tanda (√)

Keterangan: 1. Sangat baik

2. Baik

3. Cukup baik

4. Kurang

5. Sangat kurang

Lembar tes digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran Matematika dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri (Terlampir)

G. Analisis Data, Evaluasi dan Refleksi

1 Analisis Kreatif dan Keaktifan Siswa

Analisis data dilakukan dengan mendeskripsikan temuan-temuan yang ada pada proses pembelajaran pada mata pelajaran Matematika. Terutama kreatif dan keaktifan siswa ini berguna untuk mengetahui bagaimana meningkatkan minat siswa pada mata pelajaran Matematika melalui model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL).

Analisis ini digunakan dengan rumus rata-rata : $\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$

Keterangan :

\bar{x} = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah skor keseluruhan

N = Jumlah individu skor

Hasil analisis minat belajar siswa dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.5 klasifikasi nilai kreativitas belajar siswa

Interval	Kategori
4,50 – 5,00	Sangat baik
4,00 – 4,50	Baik
3,50 – 4,00	Cukup
3,00 – 3,50	Kurang
1,00 – 1,50	Sangat kurang

2 Analisis Pemahaman Siswa

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan pemahaman melalui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan pemahaman siswa, maka dapat dianalisis dengan menggunakan rumus persentase

$$: P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : *Number of cases* (jumlah frekuensi / banyaknya individu)

P : Angka persentase

100% : Bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu baik, cukup, kurang baik, tidak baik. Adapun kriteria persentase yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.6 klasifikasi nilai keaktifan belajar siswa

Nilai interval	Kriteria
86% – 100%	Sangat Baik
76% - 85%	Baik
66% - 75%	Cukup
56% - 65%	Kurang
< 56%	Sangat kurang

3 Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan dengan mengobservasi siswa pada saat kegiatan proses belajar mengajar guna mengetahui kreatif dan keaktifan siswa menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada mata pelajaran Matematika kelas IV SDN Mangunharjo 1.

4 Refleksi

Hasil data yang diperoleh dari pengamatan penerapan strategi pembelajaran inkuiri pada pembelajaran Matematika untuk mengetahui minat dan pemahaman siswa disimpulkan untuk dijadikan dasar menyusun perencanaan siklus selanjutnya.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus. Langkah-langkah dalam siklus terdiri dari:

1. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Menyusun rencana pembelajaran
- 2) Menyusun skenario pembelajaran
- 3) Mendesain alat evaluasi dengan merencanakan analisis hasil tes

b. Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah kegiatan belajar mengajar untuk mengimplementasikan materi yang telah disiapkan yaitu:

- 1) Guru menyampaikan materi dan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Murid diminta untuk mengemukakan pengetahuan awal yang dimilikinya mengenai pecahan.
- 3) Murid membentuk kelompok
- 4) Guru memberikan sebuah gambar bentuk pecahan untuk di klasifikasi
- 5) Guru memberikan contoh soal dan cara menyelesaikannya
- 6) Guru memberi kesempatan pada siswa bertanya tentang materi pelajaran
- 7) Guru Bersama murid menyimpulkan materi

c. Refleksi

Pada Tahap refleksi peneliti bertindak sebagai observer mengkaji kekurangan dan tindakan yang telah diberikan. Hal ini dilakukan dengan cara melihat hasil observasi pada siklus I. Jika refleksi menunjukkan bahwa tindakan siklus I memperoleh hasil yang

belum optimal yaitu tidak tercapai ketuntasan secara individu, maka dilakukan siklus berikutnya.

2. Siklus ke II

a. Perencanaan

Dalam tahap ini, hal-hal yang dilakukan adalah:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran siklus II
- 2) Menyusun skenario pembelajaran siklus II
- 3) Membuat lembar observasi siklus II
- 4) Mendesain alat evaluasi dengan merencanakan analisis tes

b. Tindakan

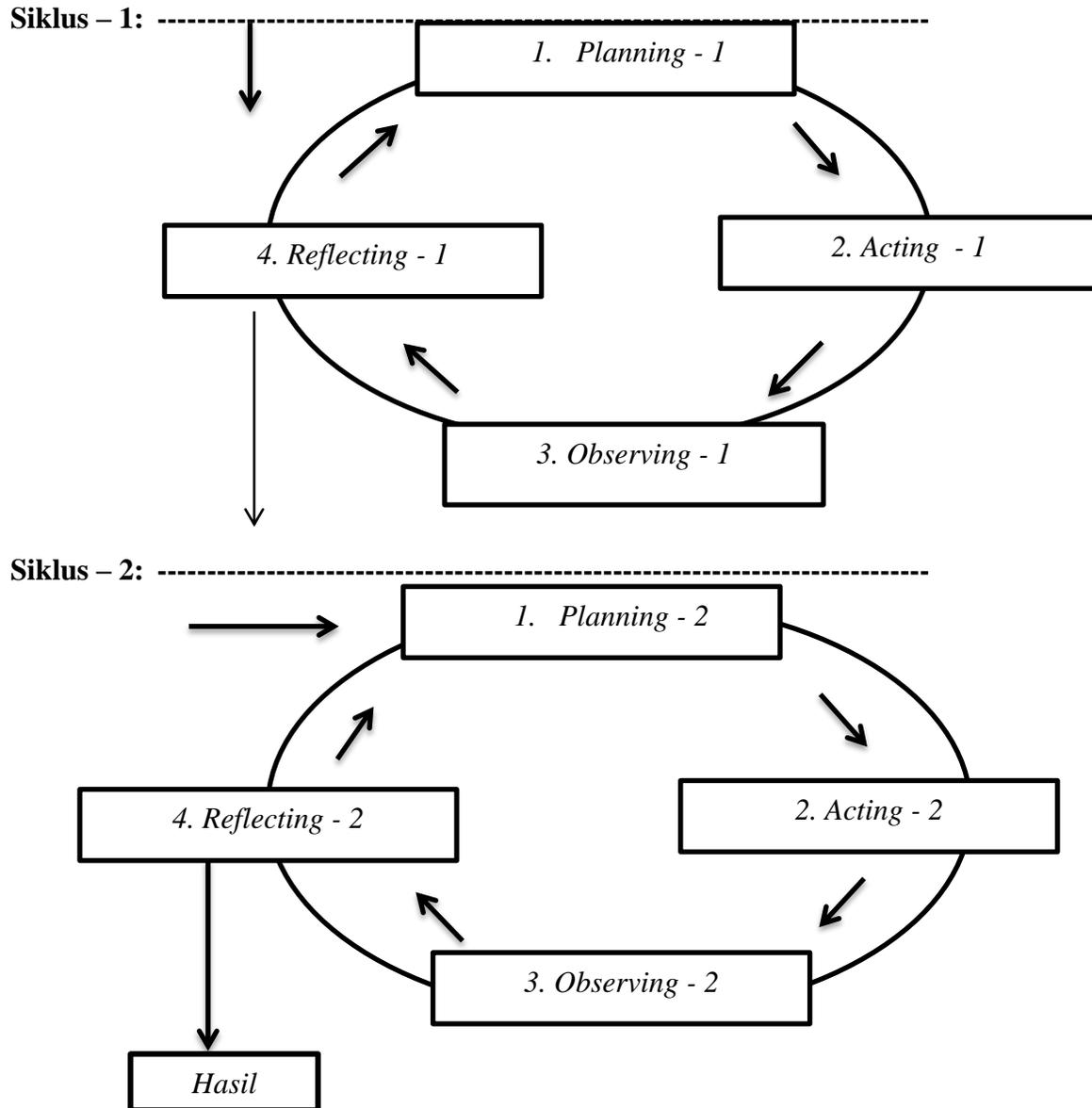
- 1) Guru menyampaikan materi dan kompetensi yang dicapai
- 2) Murid diminta untuk mengemukakan pengetahuan awal yang dimilikinya tentang pecahan
- 3) Guru memimpin siswa untuk praktik menyelesaikan project tentang pecahan menggunakan kardus bekas
- 4) Guru memberi contoh soal dan cara menyelesaikannya.
- 5) Guru memberikan kesempatan pada siswa bertanya tentang materi pelajaran
- 6) Guru menginstruksikan siswa mengerjakan LKS (worksheet)

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan secara kontinu setiap kali pembelajaran berlangsung dalam pelaksanaan tindakan dengan mengamati aktivitas murid

d. Refleksi

Tahap refleksi ini peneliti bertindak sebagai observer mengkaji kekurangan dan tindakan yang telah diberikan. Tindakan perbaikan disesuaikan dengan hasil siklus I sehingga apa yang diharapkan bisa tercapai dan sesuai dengan harapan. Adapun bagan model penelitian tindakan masing-masing tahapan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Bagan Model Penelitian Tindakan :(Arikunto dan suharsono, 2020)